BAB III

METODE PENELITIAN

Pemilihan metode yang tepat dan jelas dalam suatu penelitian sangat penting dan harus diperhatikan. Seorang peneliti harus menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitiannya sebelum memulai penelitian. Dalam menentukan pilihannya seorang peneliti terlebih dulu mempertimbangkan berbagai aspek, baik itu kelebihan maupun kekurangan agar pelaksanaan penelitian berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek peneliti (misal: perilaku, perepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain) secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu kontkes khusus yang ilmiah (Moleong, 2013, hlm. 6). Penelitian kualitatif yang cukup populer digunakan dalam bidang penelitian sosial dan humaniora adalah metode deskriptif analisis, metode tersebut cocok digunakan untuk penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan analisis pragmatik mengenai bentuk-bentuk dan teknik-teknik tuturan persuasif berdasarkan teori Searle. Penelitian akan dilakukan dengan cara menganalisis dan mendeskripsikan tuturan persuasif di tiktok serta implikasinya sebagai media pembelajaran teks persuasif di SMP.

Selanjutnya dalam bagian ini akan diuraikan beberapa bagian dari metode penelitian yang terdiri atas: (1) Desain Penelitian, (2) Sumber data dan data, (3) Teknik pengumpulan data, (4) Teknik analisis data, dan (5) Instrumen penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian merupakan sebuah proses dalam menyelesaikan masalah secara ilmiah. Sebelum melakukan penelitian langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat desain penelitian. Kurniawan (2018) menyatakan bahwa desain penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian secara valid, objektif, akuat, dan ekonomi. Selanjutnya

Meilia Tasha Nabilah, 2021
TINDAK TUTUR PERSUASIF DALAM VIDEO TIKTOK DAN PEMANFATAANYA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TEKS PERSUASIF DI SMP
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jahoda dkk (dalam Kurniawan, 2018, hlm. 91) menyatakan bahwa desain penelitian bertujuan untuk menggabungkan hubungan cara terhadap penelitian dengan langkah yang ekonomis dalam bentuk susunan kerangka yang memuat cara dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah sebuah kerangka awal berupa langkah-langkah untuk menjawab masalah penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan desain penelitian deskriprif kualitatif. Peneliti mengambil desain penelitian ini dikarenakan sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin diperoleh yaitu peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian secara objektif mengenai bentuk-bentuk dan teknik-teknik tuturan persuasif di tiktok yang nantinya akan diimplementasikan sebagai media pembelajaran teks persuasif di SMP.

Gambar 3 1. Bagan Desain Penelitian

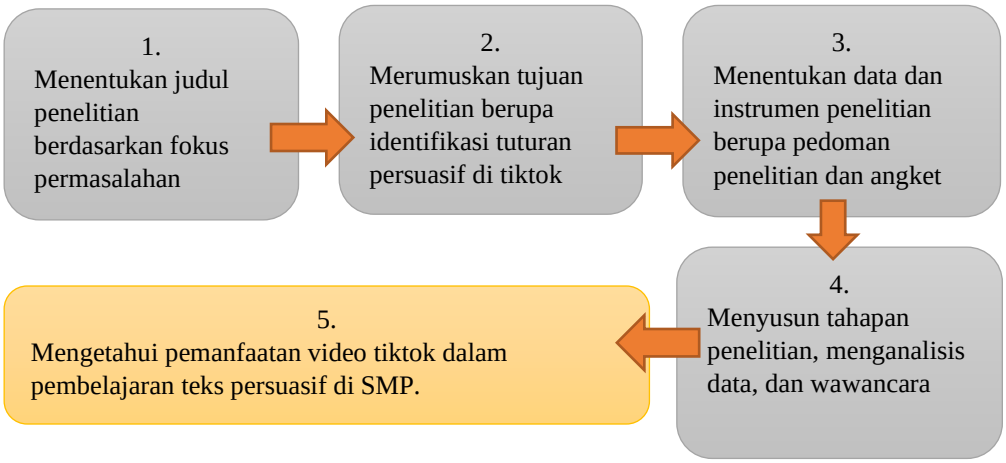

3.2 Sumber data dan data

Data merupakan objek penelitian yang akan memberikan gambaran mengenai masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari aplikasi tiktok. Video tiktok yang digunakan sebagai data penelitian berjumlah lima video yang terindikasi mengandung tuturan persuasif berupa kalimat ajakan/bujukan, bersifat edukasi, dan mengadung topik yang sesuai dengan nilai pendidikan karakter. Pengambilan data sebanyak lima video ini dilakukan

peneliti dalam kurun waktu satu minggu dengan memerhatikan tagar *(hastag)* yang terdapat dalam video tiktok.

Video tiktok yang diteliti masing-masing memiliki topik yang berbeda. Topik tersebut meliputi: 1) ajakan untuk memberi makanan kepada hewan dijalanan, 2) ajakan untuk terus bergerak maju dan konsisten dalam menjalani kehidupan, 3) ajakan untuk bertoleransi menghargai perbedaan sebagai ciri identitas bangsa, 4) ajakan untuk melakukan belajar efektif selama di rumah, 5) ajakan untuk menjadi warganet yang bijak tanpa melakukan *cyberbullying*.

Selanjutnya kelima video tiktok yang sudah dikumpulkan akan diubah ke dalam bentuk tulisan. Peneliti akan melakukannya dengan cara mentranskrip tuturan dalam video dan selanjutnya akan peneliti gunakan dalam analisis data. Adapun tautan data penelitian dapat diakses melalui tautan berikut ini https://linktr.ee/meiliatasha.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan langkah penting, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data dan jawaban dari tujuan penelitian yang sudah disusun. Menurut Sugiyono (2014) tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014, hlm. 62). Teknik pengumpulan data perlu dilakukan agar memperoleh data yang lengkap bukan berdasarkan perkiraan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik unduh, simak dan catat. Peneliti mengumpulkan beberapa video dalam aplikasi tiktok yang kemudian di unduh sesuai kebutuhan penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data dibutuhkan sebuah teknik dan langkah-langkah agar mempermudah penelitian. Menganalisis data haruslah sesuai dengan pedoman analisis yang sudah ditetapkan. Hal tersebut akan memudahkan proses analisis data serta terarahnya data sesuai dengan rumusan penelitian yang sudah dirumuskan. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi transkrip video, pereduksian data,

penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut ini adalah tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian.

1) Transkripsi Data

   Pada tahap ini, peneliti mengalihkan tuturan wujud bunyi dalam video tiktok yang telah dikumpulkan berdasarkan kebutuhan ke dalam bentuk tulisan.

Tabel 3 1. Transkripsi Data

Nama akun tiktok :	
Durasi video :	
Tautan :	
No. data	**Tuturan**

2) Penyajian Data

   Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah ditranskrip.Penyajian data ini akan memaparkan bentuk dan fungsi tuturan persuasif yang terdapat dalam video tiktok sebagai media pembelajaran teks persuasif di SMP.

3) Wawancara

   Pada tahap ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa siswa SMP untuk mengetahui kesesuaian video tiktok yang dijadikan data penelitian. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan wawancara terbuka di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis melainkan hanya berupa garis-garis besar persoalan yang akan ditanyakan (Sidiq dan Choiri, 2019, hlm.64). Persoalan yang ditanyakan meliputi minat siswa terhadap video tiktok dan pemahaman siswa mengenai teks persuasif setelah menonton tayangan video tiktok yang diberikan oleh peneliti.

4) Penarikan Kesimpulan

   Selanjutnya, setelah data dianalisis maka langkah terakhir yang dilakukan adalah pengambilan kesimpulan. Dalam tahap ini, peneliti akan

menghubungan hasil analisis, hasil pembahasan, dengan tujuan akhir penelitian. Hasil akhir dalam penelitian ini berupa pemanfaatan video tiktok dalam pembelajaran teks persuasif di SMP.

Gambar 3 2. Bagan Alur Penelitian

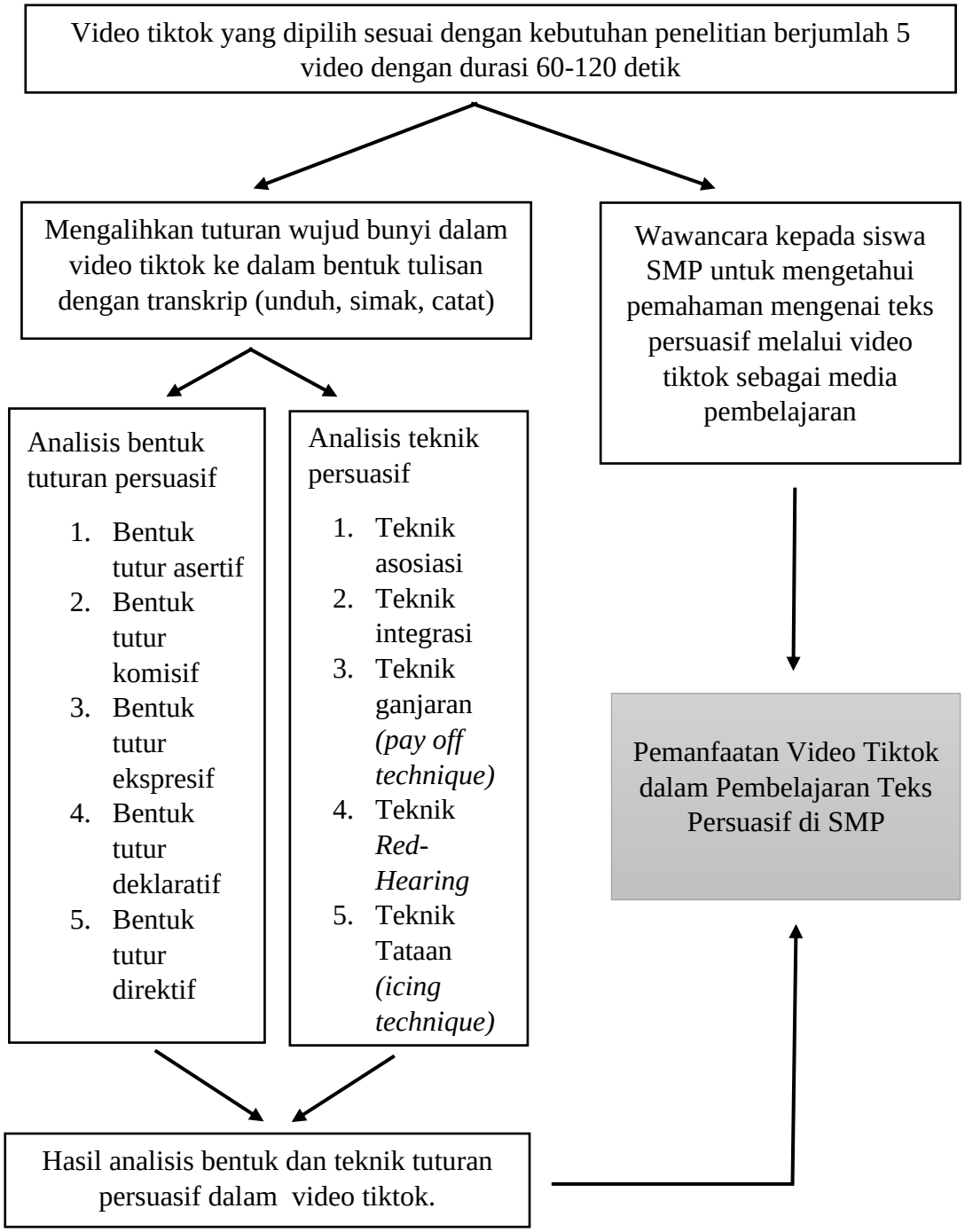

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa peneliti menjadi *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih bahan analisis sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Peneliti sebagai instrumen perlu adanya validasi seberapa jauh kesiapannya dalam melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti dibantu oleh intrumen penelitian berupa kartu data. Kartu data dalam penelitian ini digunakan untuk membantu peneliti agar mudah mengelola data. Adapun kartu data dalam penelitian sebagai berikut.

Tabel 3 2. Analisis Bentuk dan Teknik Tuturan Persuasif

No. Data :	
Tuturan:	
Analisis	
Bentuk tindak tutur persuasif	
Teknik persuasif	

Tabel ini digunakan untuk mengelompokan bentuk dan teknik tindak tutur persuasif yang nantinya akan digunakan pada tahap selanjutnya, yaitu analisis tindak tutur persuasif dan pemanfaatannya sebagai media pembelajaran teks persuasif di SMP.

1) Pedoman analisis

   Pedoman analisis yang digunakan dalam analisis bentuk tuturan merupakan teori bentuk tuturan yang memiliki fungsi kominukatif yang dikemukakan oleh Searle. Sedangkan, dalam analisis teknik persuasif teori yang digunakan adalah teori yang dikemukakan oleh Effendy. Adapun pedoman analisis bentuk dan analis teknik tuturan persuasif sebagai berikut.

Tabel 3 3. Pedoman Analisis Bentuk Tutur Persuasif

Aspek analisis	Indikator yang harus diperhatikan
1. Bentuk tutur asertif	1.1 Tuturan bersifat mengikat terhadap fakta dan bukti berupa kebenaran 1.2 Tuturan menggunakan kata-kata seperti menyatakan *(stating)*, menyarankan *(suggesting)*, membual *(boasting)*, mengeluh *(complaining)*, dan mengklaim *(claiming)*.
2. Bentuk tutur komisif	2.1 Tuturan yang bersifat mengikat penutur dengan apa yang telah diucapakannya 2.2 Tuturan menggunakan kata-kata yang mengandung ungkapan berjanji *(promising)*, bersumpah *(vowing)*, dan menawarkan sesuatu *(offering)*.
3. Bentuk tutur ekspresif	3.1 Tuturan berhubungan langsung dengan perasaan batin penutur 3.2 Tuturan menggunakan kata kata yang merujuk pada ungkapan berterima kasih *(thanking)*, memberi selamat *(congratulating)*, meminta maaf *(pardoning)*, menyalahkan *(blambing)*, memuji *(praising)*, dan berbelasungkawa.
4. Bentuk tutur deklaratif	4.1 Tuturan mengubah kondisi yang berbeda dari sebelumnya. 4.2 Tuturan menggunakan kata kata pasrah *(resigning)*, memecat *(dismissing)*, membaptis *(chistening)*, memberi nama *(naming)*, mengangkat *(appointing)*, mengucilkan *(excommicatting)*, dan menghukum *(sentencing)*.
5. Bentuk tutur direktif	5.1 Tuturan yang memberikan pengaruh agar mitra tutur melakukan tindakan yang diinginkan oleh pennutur. 5.2 Tuturan menggunakan kata kata memesan *(ordering)*, memerintah *(commanding)*, memohon

	(requesting), menasehati *(advising)*, dan merekomendasikan *(recommending)*.

Tabel 3 4. Pedoman Analisis Teknik Tuturan Persuasif

Aspek analisis	Indikator yang harus diperhatikan
1. Teknik asosiasi	1.1 Tuturan menyajikan pesan dengan cara menumpahkannya pada suatu objek atau peristiwa yang sedang menarik perhatian khalayak.
2. Teknik integrasi	2.1 Tuturan menyajikan kemampuan penutur untuk menyatukan diri secara komunikatif dengan mitra tutur sehingga menggambarkan bahwa penutur ikut merasakan apa yang sedang dirasakan oleh mitra tutur.
3. Teknik ganjaran	3.1 Tuturan menyajikan teknik untuk mempengaruhi orang lain dengan cara memperlihatkan dan atau menjanjikan hal yang menguntungkan khalayak.
4. Teknik tataan	4.1 Teknik tuturan menyajikan pesan yang bagus untuk didengar atau dibaca agar orang lain temotivasi untuk melakukan apa yang disarankan di dalam pesan tersebut.
5. Teknik *Red-herring*	5.1 Teknik tuturan menyajikan keterampilan penutur untuk meraih kemenangan dalam perdebatan dengan menghindari argumentasi yang lemah untuk kemudian mengalihkannya sedikit demi sedikit ke aspek yang dikuasai penutur untuk dijadikan senjata ampuh dalam menyerang lawan.

Tabel 3 5 Pedoman Desain Pembelajaran Teks Persuasif di SMP

Desain Pembelajaran	Langkah-Langkah
ASSURE	1) *Analyze Learners* (Menganalisis peserta didik) a. Karakteristik umum siswa b. Kompetensi yang sudah dimiliki siswa c. Gaya belajar siswa (Visual, Auditori, Kinestetik) 2) *States Objectives* (Menentukan Standar dan Tujuan Pembelajaran) 3) *Select Methods, Media, and Material* (Memilih Metode, Media dan Bahan Ajar) 4) *Utilize Materials* (Pemanfaatan Metode, Media, dan Bahan Ajar) 5) *Require Learner Participation* (Menuntur Partisipasi Peserta Didik) 6) *Evaluate and Revise* (Mengevaluasi dan Merevisi)

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini merupakan pedoman wawancara untuk siswa yang bersifat terbuka atau tidak terstruktur. Peneliti hanya bertanya secara garis besar mengenai persoalan yang ingin diperoleh dari responden. Adapun pedoman wawancara untuk siswa adalah sebagai berikut.

a. Siapakah nama lengkap anda?
b. Dimanakah anda bersekolah?
c. Anda duduk di kelas berapa?
d. Apakah anda mengetahui aplikasi tiktok?
e. Berapa lama (jam) anda bermain aplikasi tiktok dalam sehari?
f. Jika diberi rentang 1-5, seberapa suka anda bermain tiktok?

g. Jika diberi rentang 1-5, saat ini berapa penilaian anda untuk belajar menggunakan media tiktok?
h. Media pembelajaran daring manakah yang lebih anda sukai? (Rangkuman materi/video tiktok)
i. Apakah anda bisa membuat teks persuasif setelah menonton video yang diberikan? Jika bisa, buatlah satu teks persuasif bertema bebas! (minimal satu paragraf)